

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

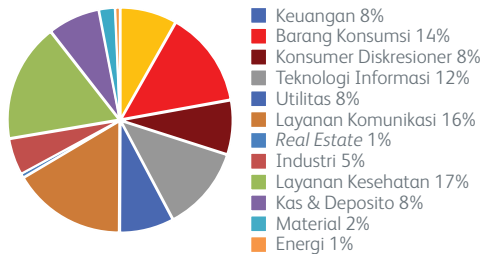
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

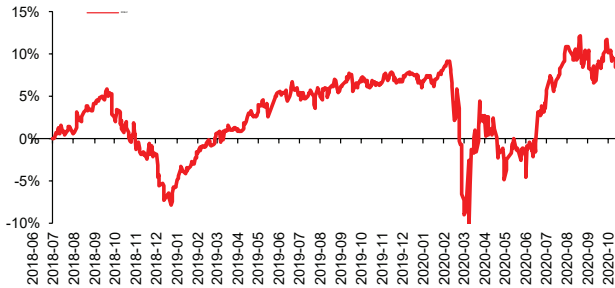
Global Low Volatility Equity 92%

Kas & Deposito 8%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp15.991,35	Rp338,55	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,24%	1,48%	0,70%	2,24%	n/a	n/a	3,62%
Benchmark	-4,29%	-1,69%	-1,20%	-0,24%	n/a	n/a	6,01%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

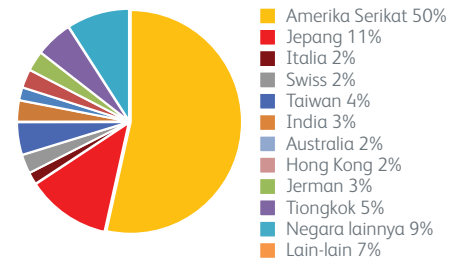
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global menurun pada Oktober. Ketidakpastian seputar pemilu Amerika Serikat (AS), paket stimulus fiskal AS berikutnya, dan kebangkitan kembali kasus COVID-19, terutama di Eropa, membebani kinerja pasar. Pasar Asia dan negara berkembang memiliki kinerja terbaik, sementara Eropa paling tertinggal. Di AS, aliran berita sebagian besar terfokus pada pemilu. Ekuitas AS mencatat kenaikan positif dalam beberapa minggu pertama bulan Oktober, tetapi terhapus pada minggu lalu karena lonjakan kasus COVID-19 dan kemacetan yang berlanjut pada paket fiskal baru yang mengurangi sentimen investor. Di Eropa, ekonomi utama terus melaporkan tingkat infeksi tertinggi baru saat mereka berjuang untuk menahan gelombang kedua infeksi. Pada kondisi ini, pasar Eropa tertinggal dari pasar negara maju lainnya di tengah kekhawatiran bahwa langkah-langkah pembatasan yang diperbarui dapat mengganggu aktivitas ekonomi. Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengumumkan pada hari terakhir bulan itu bahwa Inggris akan memasuki *lockdown* nasional kedua mulai 5 November. Pasar negara berkembang unggul dari pasar negara maju pada bulan Oktober. Di antara pasar negara berkembang, EMEA paling tertinggal. Pasar Asia Pasifik kecuali Jepang didukung oleh data makro yang kuat di Tiongkok dan mencatatkan imbal hasil 2,4%. Ekonomi Tiongkok tumbuh 4,9% dalam setahun di kuartal ke 3, mengalahkan pertumbuhan 3,2% dalam setahun yang tercatat di kuartal kedua tetapi meleset dari perkiraan konsensus. Sementara itu, sektor manufaktur terus menunjukkan aktivitas yang kuat di Oktober. Sementara itu, Produk Domestik Bruto (PDB) kuartal ketiga Hong Kong secara mengejutkan naik meskipun pengeluaran domestik tetap lemah. Ini adalah pertumbuhan sepanjang kuartal yang positif pertama setelah kontraksi lima kuartal berturut-turut. Di wilayah lain di Taiwan, pertumbuhan PDB di atas ekspektasi dan perkiraan sebelumnya menunjukkan pertumbuhan kuartal ketiga di 3,33% dalam setahun didukung oleh pesanan ekspor yang kuat. Produksi industri untuk September juga tercatat kuat. Di antara pasar Asia Tenggara, Indonesia dan Filipina menjadi yang paling unggul. Sentimen di pasar Indonesia didukung oleh disetujuinya Omnibus Law yang meningkatkan ekspektasi reformasi, sementara pelonggaran PSBB di Jakarta juga turut membantu. Demikian pula, pasar ekuitas Filipina diuntungkan dari pelonggaran pembatasan pergerakan dan pembukaan kembali ekonomi. Sementara itu, Thailand mengumumkan keadaan darurat di Bangkok selama sebulan untuk meredam protes di ibu kota.

10 Kepemilikan Efek Terbesar

Abbvie Inc
Dollar General Corp
Enel
Facebook Class A Inc
Johnson & Johnson
Lululemon Athletca Inc
NTT Docomo Inc
Procter & Gamble
Samsung Electronics
Walmart Inc

Alokasi Negara



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.